

## KONTRIBUSI USAHA WEDANG JAHE TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA KUMPUL REJO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OKU TIMUR

Hariyono<sup>1</sup>, Zainul Adhar<sup>1</sup>, Imam Mukhtasor<sup>1</sup>, Anggi Fatmayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Belitang

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Nurul Huda Sukaraja

<sup>1</sup>Jln. Pertanian Desa No.03, Tanah Merah, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, 32382.

Email: Hariyono.ss@gmail.com

### ABSTRACT

*The ginger drink business is one of the healthy drink businesses that can be chosen as a business that promises a lot of profits for those involved. This research aims to calculate the contribution of ginger wedang business income to family income. The research was conducted in Kumpul Rejo Village, East Buay Madang District. The results of the research show that the income obtained from the ginger wedang business in Kumpul Rejo Village, East Buay Madang District, East OKU Regency is IDR 825,239.00. The contribution of ginger wedang business income to total family income in Kumpul Rejo Village, East Buay Madang District, East OKU Regency is 9.04%, which means that the contribution value shows that the ginger wedang business makes a small contribution to family income.*

**Keywords:** *contribution; ginger drink; income*

### PENDAHULUAN

Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) merupakan salah satu jenis tanaman yang termasuk kedalam suku *Zingiberaceae*. Jahe telah dimanfaatkan di Asia sejak ribuan tahun yang lalu untuk mengatasi penyakit arthritis, rematik, keseleo, nyeri otot, penyakit selesma, batuk, sinusitis, sakit tenggorokan, diare, kolik, kram, gangguan pencernaan, kehilangan nafsu makan, mabuk, demam, flu, menggigil, dan penyakit menular (Attoe dan Osodeke, 2009).

Permintaan jahe terus meningkat seiring naiknya permintaan jahe dunia serta makin berkembangnya industri makanan dan minuman di dalam negeri yang menggunakan bahan baku jahe. Kondisi ini direspon dengan makin berkembangnya pabrik tersebut, sehingga para petani pun

terus melakukan penanaman jahe. Pengembangan jahe skala luas sampai saat ini perlu didukung dengan upaya pembudidayaan secara optimal dan berkesinambungan. Untuk mencapai budidaya jahe yang optimal, dibutuhkan bahan tanam yang memiliki mutu yang baik serta stabil dan juga menanam sesuai dengan anjuran dan juga jarak tanam yang baik (Sitorus, 2022).

Wedang jahe menjadi pilihan minuman yang hangat, sehat dan menyegarkan tubuh. Minuman tradisional khas Indonesia ini menjadi salah satu minuman favorit masyarakat dari berbagai kalangan. Mulai masyarakat kelas atas hingga bawah banyak yang menyukai wedang jahe. Kesadaran masyarakat yang akhir-akhir ini populer untuk menjaga kesehatan dengan kembali ke alam, membuat minuman wedang jahe laris

di pasaran. Banyak pengusaha wedang jahe yang kian cemerlang dengan larisnya bisnis wedang jahe. Banyak orang yang membeli wedang jahe dan menikmatinya bersama keluarga, teman dan kerabat mereka. Di berbagai lokasi baik itu di pinggir jalan maupun di dekat tempat wisata, usaha wedang jahe selalu penuh dibanjiri konsumen. Saat berpergian jauh, menikmati wedang jahe memang menjadi suatu cara untuk menghangatkan tubuh dan menyehatkan. Tingginya konsumen wedang jahe membuat usaha wedang jahe patut untuk diperhitungkan. Usaha yang menjual minuman hangat ini memang nampak sederhana, namun jangan salah menduga omset yang didapatkan lewat bisnis tersebut. Keuntungan usaha wedang jahe memang cukup tinggi, sementara modal yang diperlukan rendah. Dengan demikian, usaha wedang jahe menjadi salah satu usaha yang menguntungkan dan patut untuk diperhitungkan. Minuman yang hadir dengan nuansa hangat dan menyehatkan banyak diminati masyarakat. Konsumen wedang jahe memang dari hari ke hari tak pernah sepi dan menjadi minuman yang selalu dicari juga dibutuhkan (Rafni, 2019).

Wedang jahe kini sangat populer diperbincangkan di tengah masyarakat. Menikmati wedang jahe memberikan kepuasan tersendiri saat tubuh merasa kehangatan. Tidak ada rasa bosan ketika mencicipi wedang jahe dengan kehangatan rasa yang ditawarkan. Kehadiran wedang jahe memang mendapat respon bagus dari berbagai kalangan Masyarakat. Minuman menyehatkan ini disukai semua orang. Bagi pecinta minuman hangat, nampaknya hadirnya wedang jahe ini memberikan kepuasan tersendiri. Kini wedang jahe banyak dicari dan diburu oleh masyarakat yang ingin memiliki gaya hidup sehat dengan mencoba rasa dari wedang jahe. Begitu populernya wedang jahe di tengah masyarakat, sehingga pelaku usaha wedang jahe kini makin menjamur di berbagai

lokasi. Tingginya konsumen wedang jahe di pasaran menjadikan peluang dari usaha wedang jahe kini sangat menjanjikan. Kini jumlah penjual wedang jahe mulai banyak bermunculan. Pengusaha wedang jahe ini diuntungkan karena usahanya yang laris manis. Bagi sebagian orang, nampaknya hadirnya wedang jahe menjadi kebutuhan minuman yang wajib dikonsumsi. Harga yang murah serta sangat terjangkau membuat minuman ini banyak dicari (Salman, *et al.*, 2018).

Usaha wedang jahe merupakan salah satu usaha minuman sehat yang menguntungkan yang dapat dipilih sebagai usaha yang sangat menjanjikan keuntungan kepada pelakunya. Banyak orang yang menggemari olahan wedang jahe, sehingga kehadiran wedang jahe ini kini banyak dicari. Pangsa pasar olahan wedang jahe menjadikan peluang untuk usaha wedang jahe kini semakin lebih menjanjikan. Usaha wedang jahe menjadi salah satu usaha minuman tradisional khas Indonesia yang patut untuk diperhitungkan. Usaha wedang jahe dapat dijalankan dengan mudah dan untung yang didapatkan terbilang sangat fantastis. Jumlah penggemar wedang jahe yang terbilang besar dengan tidak menurun menjadikan usaha wedang jahe mendatangkan potensi yang besar menggapai kesuksesan. Meski usaha wedang jahe ini mulai banyak bermunculan di masyarakat, namun penggemar wedang jahe ini tak surut bahkan terus bertambah. Tingginya penggemar wedang jahe, membuat usaha wedang jahe ini berkembang pesat hingga saat ini (Anonim, 2004).

Tentunya usaha wedang jahe ini tidak hanya dilakukan sebagai pekerjaan sampingan, melainkan suatu saat dapat disadari dan lebih dikembangkan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi Pendapatan Usaha Wedang Jahe terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kumpul Rejo Kecamatan

Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur”.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja karena di desa tersebut terdapat pengusaha wedang jahe. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan metode sensus dengan populasi sebanyak 15 petani, di mana analisis data dilakukan dengan uraian sebagai berikut:

Untuk menghitung biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dalam usahatani semangka dirumuskan sebagai berikut (Yudi, 2010) :

$$TC = FC + VC \tag{1}$$

$$R = P \times Y \tag{2}$$

$$\pi = R - TC \tag{3}$$

Di mana:

TC = *Total Cost*/Biaya Produksi (Rp/proses)

FC = *Fixed Cost*/Biaya Tetap (Rp/proses)

VC = *Variabel Cost*/Biaya Tidak Tetap (Rp/proses)

R = *Revenue*/Penerimaan (Rp/proses)

Y = *Yield*/Hasil Produksi (kg/proses)

P = *Price*/Harga Jual (Rp/kg)

$\pi$  = *Income*/Pendapatan (Rp/proses)

Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu mengetahui tingkat keuntungan usaha, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ibrahim, 2009):

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC} \tag{4}$$

Keterangan :

R/C > 1, artinya usaha wedang jahe menguntungkan

R/C = 1, artinya usaha wedang jahe tidak menguntungkan dan juga tidak merugikan (BEP)

R/C < 1, artinya usaha wedang jahe mengalami kerugian

Untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan usaha wedang jahe, digunakan rumus sebagai berikut (Nasution dan Barizi, 1986) :

$$Kp = \frac{PUWJ}{PUWJ+PUL+PLU} \times 100\% \tag{5}$$

Di mana :

Kp = Kontribusi (%)

PUWJ = Pendapatan Usaha Wedang Jahe (Rp/Proses)

PUL = Pendapatan Usaha Lain (Rp/Proses)

PLU = Pendapatan Luar Usaha (Rp/bulan)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan produksi wedang jahe yang dilakukan responden di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur menghasilkan penerimaan. Penerimaan merupakan perkalian antara nilai tonase (kg) wedang jahe yang dihasilkan dengan harga jual (Rp/kg). Sedangkan pendapatan usaha diperoleh dari penerimaan (Rp/Proses) dikurangi dengan biaya produksi (Rp/Proses). Analisis usaha wedang jahe secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi usaha wedang jahe dalam satu kali produksi adalah sebesar 4 kg. Harga jual rata-rata sebesar Rp 25.000,00/kg, sehingga diperoleh penerimaan usaha wedang jahe sebesar Rp1.000.000,00/Proses. Total biaya produksi usaha wedang jahe adalah sebesar Rp 174.761,00/Proses. Pendapatan usaha wedang jahe adalah Rp 825.239,00/Proses.

Tabel 1. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Wedang Jahe di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur

Uraian	Satuan	Nilai
Produksi	Kg	4
Harga Jual	Rp/Kg	25.000
Penerimaan	Rp/Proses	1.000.000
Biaya Produksi	Rp/Proses	174.761
Pendapatan	Rp/Proses	825.239

Sumber : Olahan Data Primer,2023

Perhitungan R/C ratio adalah perbandingan antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Jika nilai R/C ratio > 1, maka usaha tersebut untung. Sedangkan, jika nilai usaha R/C ratio < 1, maka usaha tersebut tidak untung. Nilai rata-rata R/C ratio dari usaha wedang jahe di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur sebesar 5,72. Hal ini berarti setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan untuk usaha wedang jahe akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 5,72). Untuk lebih jelas analisis R/C ratio dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis R/C Ratio Usaha Wedang Jahe di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur

Nama Usaha	Penerimaan (Rp/Proses)	Biaya Produksi (Rp/Proses)	R/C Ratio
Usaha Wedang Jahe	1.000.000	174.761	5,72

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Analisis kontribusi merupakan suatu perhitungan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan pendapatan yang dihasilkan dari usaha wedang jahe terhadap total pendapatan keluarga. Kontribusi dapat dicari dengan menghitung berapa besar pendapatan usaha wedang jahe

dalam satu kali proses produksi dan menghitung besarnya pendapatan lain yang diperoleh di luar usaha wedang jahe. Pendapatan total keluarga dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh dalam satu kali proses produksi dari usaha wedang jahe maupun di luar usaha wedang jahe. Persentase kontribusi usaha wedang jahe diperoleh dengan membagi jumlah pendapatan usaha wedang jahe dengan jumlah pendapatan total keluarga dalam satu kali proses produksi dikalikan dengan 100%, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kontribusi Pendapatan Usaha Wedang Jahe di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur

Jenis Pendapatan	Satuan	Nilai
Usaha Wedang Jahe	Rp/Proses	825.239
Usaha lain	Rp/Proses	2.500.000
Luar Usaha	Rp/Proses	5.800.000
Kontribusi Usaha Wedang Jahe	Persen	9,04

Sumber : Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, responden melakukan usaha wedang jahe dengan pendapatan rata-rata yaitu sebesar Rp 825.239,00/Proses. Selain itu, responden juga memiliki pendapatan lain dari usaha jajanan tradisional dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 2.500.000,00/Proses. Sedangkan pendapatan rata-rata responden sebagai guru yaitu sebesar Rp. 5.800.000,00/Bulan.

Nilai kontribusi usaha wedang jahe sebesar 9,04 tersebut menunjukkan bahwa usaha wedang jahe berkontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga. Nilai kontribusi usaha wedang jahe ini menunjukkan bahwa usaha wedang jahe yang dijalankan responden memegang peranan hanya sebagai usaha sampingan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sochadji (1993) dalam Ahira (2012), bahwa besarnya kontribusi pendapatan usaha terhadap pendapatan keluarga tergantung pada besar dan tujuan usaha. Pada usaha yang bersifat sambilan rumah tangga adalah kurang dari 30%, yang bersifat cabang usaha atau usaha sampingan 30% hingga 70%, dan yang bersifat usaha pokok atau usaha industri adalah 70% hingga 100%.

### KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan analisis data dan pembahasan pada kontribusi pada usaha wedang jahe di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diperoleh dari usaha wedang jahe di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur adalah sebesar Rp 825.239,00/Proses.
2. Kontribusi pendapatan usaha wedang jahe terhadap total pendapatan keluarga di Desa Kumpul Rejo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur adalah sebesar 9,04%, yang artinya kontribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha wedang jahe berkontribusi kecil terhadap pendapatan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahira. 2012. *Terminologi Kosakata*, Jakarta: Aksara.

Attoe, E. E. dan V. E. Osodeke. 2009. Effects of NPK on growth and yield of ginger (*Zingiber officinale Roscoe*) in soils of contrasting parent Non budidayas of Cross River State. *Electronic Journal of Environmental, Agricultural and Food Chemistry*. 8: 1261-1268.

Rafni. 2019. *Strategi Pengembangan Usaha Jamu Tradisional (Studi Kasus: Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Tidak dipublikasikan.

Sarman, Edwina, S., dan Rifa'i, A. 2015. Analisis Usaha Agroindustri Jamu Tradisional Skala Rumah Tangga di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jom Faperta*, 1(2), 1-8.

Sitorus. A. S. 2022. *Kontribusi Agroindustri Jahe di Kota Pekanbaru*. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau. (tidak dipublikasikan).

Wardani, E. T. 2012. *Pengaruh Ekstrak Jahe (Zingiber officinale Rosc.) var. Gajah Terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit (Mus musculus) yang Terpapar*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya. Tidak dipublikasikan.